

**Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Motivasi Berwirausaha, Dan
Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi
Manajemen Angkatan 2017 Di Universitas Adi Buana Surabaya**

Dwi Aina Luzfia¹, I Made Bagus Dwiarta²

Universitas PGRI AdiBuana Surabaya^{1,2}

dwiainaluzfiaa@gmail.com¹, bagusdwiarta@gmail.com²

ABSTRAK

Minat berwirausaha menjadi impian bagi semua orang. Seorang wirausaha harus memiliki kepribadian yang baik dan motivasi yang kuat agar usaha yang dijalani menjadi maju dan sukses. Faktor lingkungan keluarga juga mendukung membentuk kepribadian seorang wirausaha. Pribadi keluarga yang baik dan selalu saling memotivasi akan menjadikan sosok wirausaha menjadi seorang yang memiliki sifat pemimpin dan mampu bertanggung jawab. Mahasiswa prodi manajemen angkatan 2017 Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dijadikan populasi dan diambil sampel sebanyak 70 responden. Kuesioner disebar dan jawaban responden dianalisis data dengan analisis regresi linier berganda. Ditemukan hasil terdapat pengaruh signifikan variabel kepribadian, motivasi, dan lingkungan keluarga pada variabel minat berwirausaha. Kemudian ditemukan hasil lain terdapat pengaruh kepribadian, motivasi dan lingkungan keluarga pada minat berwirausaha Mahasiswa prodi manajemen angkatan 2017 Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Kata kunci : Kepribadian, Motivasi, Lingkungan dan Minat Berwirausaha

ABSTRACT

Entrepreneurial interest is a dream for everyone. An entrepreneur must have a good personality and a strong motivation for the business to be advanced and successful. Family environment factors also support the formation of an entrepreneurial personality. A good personal family and always motivating each other will make the figure of an entrepreneur become someone who has the nature of a leader and able to be responsible. Students of the 2017 management class of PGRI Adi Buana University Surabaya were made into a population and 70 respondents were sampled. Questionnaires were distributed and respondents' answers were analyzed by data using multiple linear regression analysis. It was found that there was a significant influence of personality, motivation, and family environment variables on the variables of entrepreneurial interest. Then found other results there is the influence of personality,

Keywords : Personality, Motivation, Environment and Entrepreneurial Interest

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pengangguran di Indonesia masih melonjak. Kurangnya lapangan pekerjaan dan banyak anak putus sekolah menjadi salah satu faktor masih banyaknya pengangguran di Indonesia oleh karena itu menjadi seorang wirausaha menjadi salah satu solusinya. Disamping berwirausaha menjadi pekerjaan yang menguntungkan. Di sisi lain berwirausaha bisa membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain. Berwirausaha juga sangat cocok untuk generasi muda karena dengan berwirausaha akan membantu

memperkokoh pondasi perekonomian baik ekonomi probadi ataupun Negara. Dengan adanya internet menjadi pendukung wirausahawan untuk lebih mengenalkan produk atau usahanya ke masyarakat luas. Disisi lain juga menjadi pendukung penjualan usaha atau produk yang dijualnya.

Salah satu langkah untuk meningkatkan wirausaha yaitu menanamkan minat berwirausaha pada pelajaran disekolah ataupun sebagai mata kuliah wajib diperguruan tinggi baik swasta maupun negeri. Hal ini menjadi suatu dorongan khususnya bagi pelajar atau mahasiswa yang setelah lulus nanti ingin berwirausaha. Akan tetapi, kecenderungan mahasiswa atau pelajar setelah lulus lebih memilih untuk mempersiapkan diri bekerja dengan orang lain atau perusahaan menjadi salah satu faktor penghambat dalam mengembangkan minat berwirausaha khususnya bagi mahasiswa universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya menjadi salah satu perguruan tinggi yang menjadikan kewirausahaan sebagai mata kuliah di jurusan manajemen. Dengan menjadikan mata kuliah diharapkan akan membentuk atau mempersiapkan mahasiswa dalam berwirausaha ketika sudah lulus nanti. Mahasiswa diajarkan strategi berwirausaha dengan tepat. Selain itu sebagai wirausahawan sendiri harus memiliki kepribadian yang baik dan jujur.

Pribadi yang pekerja keras akan membantu seorang wirausaha untuk memajukan usahanya dan tidak mudah menyerah ketika gagal. Selain itu motivasi juga menjadi hal yang wajib dimiliki oleh setiap wirausahawan.

Motivasi dijadikan sebagai bentuk dorongan agar dapat terus percaya diri dan yakin bisa menjadi wirausaha yang sukses. Motivasi bisa diperoleh dari diri sendiri dan orang lain. Salah satunya dari lingkungan keluarga.

Lingkungan keluarga yang saling support dan memotivasi akan menjadikan sebuah bentuk semangat seorang wirausahawan dalam menjalani usahanya. Keluarga juga sebagai tempat berkeluh kesah atas kegagalan atau keberhasilan bisnis yang dijalani. Oleh karena itu lingkungan keluarga sangat mendukung pembentukan kepribadian dan sebagai tempat untuk saling memotivasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Kepribadian

Stera dalam Hasanah Muhimmatul (2015:111) Kepribadian diartikan sebagai keahlian pada diri sendiri untuk bertahan, mendapatkan sebuah pengalaman dan tercapainya tujuan.

Kepribadian juga berarti sebagai karakter seseorang yang membedakannya dengan orang lain dalam jngka waktu yang panjang akibat adanya tekanan sosial. (Maddy dan Burt dalam Hasanah Muhimmatul, 2015:111).

Ditarik simpulan kepribadian yaitu sebuah sifat yang dimiliki seseorang sebagai pembeda dengan orang lain.

John,donawhoe, dan kentle dalam Prawira (2015) dimensi kepribadian wirausaha yaitu :

- 1. Ekstraversi**

Sifat seseorang yang memiliki keceriaaan, kesenangan, ramah dengan orang lain dan bersemangat.

- 2. Sepakat**

Karakter manusia yang mencerminkan dirinya sebagai sosok yang murah hati, sangat terbuka, selalu mengalah, dan selalu berbuat baik.

- 3. Gigih**

Seseorang yang memiliki sifat selalu hati-hati, teratur, dan bertanggung jawab serta selalu menggunakan waktu sebaik mungkin.

4. Neurotisme

Kepribadian seseorang yang selalu emosi, egois, mudah marah dan tidak percaya diri, serta rentan terkena stress.

5. Terbuka dengan orang lain

Karakter manusia yang memiliki kreatifitas dan majinasi yang tinggi, dan selalu terbuka dengan orang lain.

Motivasi

Robbins dalam Darpujiyanto (2011:66) motivasi diartikan sebagai sebuah semangat pada diri sendiri untuk mencapai sebuah tujuan. Motivasi wirausaha sendiri berarti sebagai sebuah dorongan atau keinginan pada diri seseorang menciptakan sebuah usaha baru. (Riyanti dalam Wijayangka (2018:74).

Ditarik simpulan motivasi wirausaha dikatakan sebagai sebuah dorongan atau penggerak dari diri sendiri atau orang lain agar terus semangat dalam berwirausaha.

Segal et al dalam Koesworo dkk (2007) indikator motivasi berwirausaha yaitu:

1. Tiap orang dihadapkan pada suatu pilihan dimana seseorang tersebut nantinya bekerja untuk diri sendiri atau orang lain.
2. Penilaian pada diri seseorang apakah dirinya terampil dan memiliki pengetahuan yang luas menjadi seorang wirausaha
3. Kesiapan seseorang untuk menghadapi resiko yang terjadi nanti ketika berwirausaha dan mampu menanggung resikonya.

Lingkungan Keluarga

Hasbullah, (2009 :34) Lingkungan keluarga diartikan sebagai tempat pertama kali seseorang mendapatkan bimbingan atau pendidikan orang tua sehingga seorang tersebut menjadi sosok yang bertanggung jawab dan memiliki sifat yang baik.

Jadi, lingkungan keluarga diartikan sebagai tempat untuk membimbing dan membentuk karakter anak untuk menjadi seorang pemimpin yang bekerja keras dan bertanggung jawab.

Slameto (2013:60) faktor-faktor lingkungan keluarga yaitu :

1. Pendidikan yang dilakukan orang tua.
Mendidik anak dengan baik oleh orang tua akan menjadikan anak tersebut mampu berfikir positif.
2. Antar anggota keluarga harus memiliki relasi
Hubungan antara orang tua dan anak menjadi hal penting karena anak membutuhkan kasih sayang dan bimbingan yang baik agar sukses dan membanggakan.
3. Situasi rumah
Suasana atau keadaan rumah yang nyaman dan tentram akan membawa aura positif dan baik untuk anak dan anggota keluarga yang lain.
4. Kondisi ekonomi keluarga

Kondisi ekonomi keluarga yang tercukupi atau mampu dapat memicu daya juang pada diri seorang anak menjadi malas dan lebih rendah karena anak kebiasaan dengan hal yang pasti tercukupi dan mendapatkan sesuatu dengan mudah.

5. Pengertian dari orang tua

Dorongan dan pengertian dari orang tua akan mendorong anak tersebut akan selalu percaya diri saat anak dalam kondisi kesulitan.

6. Budaya atau kebiasaan keluarga

Budaya atau kebiasaan keluarga menjadi suatu hal yang bisa membantu anak untuk sukses. Oleh karena itu sebagai orang tua harus menanamkan kebiasaan baik atau menjadi contoh figur bagi anak agar tumbuh menjadi sosok yang bisa dibanggakan.

Minat Berwirausaha

Winkel (2004: 212), minat berarti sebuah ketertarikan seseorang pada suatu bidang yang disukai dan orang tersebut senang untuk mempelajarinya lebih dalam. Ditarik simpulan minat berwirausaha yaitu dorongan dari diri sendiri untuk tertarik pada suatu hal yang menarik mengenai wirausaha.

Purnomo dalam Hendrawan dan Since (2017:303) dimensi minat berwirausaha yaitu:

1. Memiliki kemauan untuk tercapainya suatu tujuan hidup.

Kemauan kuat pada diri seseorang akan menjadi pendukung tercapainya tujuan hidup seseorang.

2. Yakin atas kekuatan diri sendiri

Rasa yakin seseorang akan membuat dirinya merasa bisa menjalani wirausaha yang dijalannya.

3. Kejujuran dan tanggung jawab

Sikap jujur akan membawa seorang wirausaha menjadi pribadi yang dipercaya oleh orang lain. Sebagai seorang wirausaha tanggung jawab pada segala hal diperlukan. Hal ini menandakan sikap tanggung jawab yang dimiliki seseorang wirausaha menjadikannya menjadi pemimpin yang dewasa.

4. Ulet, fisik dan mental kuat, serta tekun

Keuletan seorang wirausaha harus dimiliki karena seorang wirausahawan akan menjadi tekun untuk menjalani usahanya meskipun usahanya sedang menurun. Tidak hanya itu kekuatan fisik dan mental harus dimiliki wirausahawan karena sebagai seorang wirausahawan dituntut untuk bekerja keras dan pasti memiliki tekanan dari luar.

5. Kreatif dalam berpikir

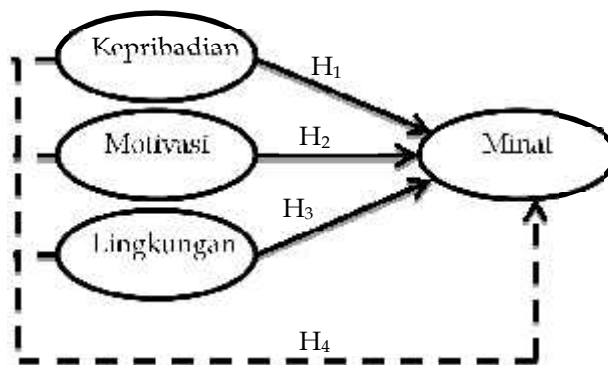
Pemikiran yang kreatif mampu membuat sesuatu hal yang baru dari usaha yang dijalani serta bisa menjadi pembeda dari usaha yang lain.

6. Orientasi pada masa depan dan berani ambil resiko

Masa depan usaha harus diperhatikan sejak awal membentuk usaha. Disisi lain harus juga berani ambil resiko agar bisnis menjadi lebih maju.

Kerangka Konseptual

Berikut kerangka konseptual akan dipaparkan dibawah:



Gambar 1. kerangka konseptual

Hipotesis

- H1= Kepribadian wirausaha memiliki pengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen angkatan 2017 di Universitas Adibuana Surabaya.
- H2= Motivasi berwirausaha memiliki pengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen angkatan 2017 di Universitas Adibuana Surabaya.
- H3= Lingkungan keluarga memiliki pengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen angkatan 2017 di Universitas Adibuana Surabaya.
- H4= Kepribadian wirausaha, Motivasi berwirausaha, dan Lingkungan keluarga memiliki pengaruh secara simultan pada minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen angkatan 2017 di Universitas Adibuana Surabaya

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen angkatan 2017 Universitas Adi Buana Surabaya dengan jumlah 228 mahasiswa dijadikan populasi dan diambil sampel sebanyak 70 responden. Area sampling dan incidental sampling dijadikan sebagai teknik pengambilan sampling. Kuesioner disebar dan jawaban responden dianalisis data dengan analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Validity Test

Berikut validity test akan dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 1.

Validity Test (X_1)

(V)	R _{hitung}	R _{tabel}	(V)	R _{hitung}	R _{tabel}
	.697			.765	
	.629	> 0.3		.622	
	.467			.611	
	.704			.855	> 0.3
	.504			.351	

	.653		X ₃	.413	
	.678			.311	
X ₁	.626			.316	
	.491			.705	
	.425			.771	
	.762			.791	
	.670			.474	
	.556			.746	
	.675			.649	> 0.3
X ₂	.614			.688	
	.350	> 0.3	Y	.844	
	.669			.750	
	.745			.830	
	.719			.514	
	.465			.656	

Dapat dilihat diatas $R_{hitung} > R_{tabel}$ artinya semua pernyataan pada variabel valid.

Realibility Test

Berikut akan dipaparkan hasil realibility test:

Tabel 2.

Realibility Test

(V)	Cronbach Alpha	Nilai Kritis
(X ₁)	.789	.60
(X ₂)	.656	.60
(X ₃)	.831	.60
(Y)	.906	.60

Dilihat dari tabel diatas nilai cronbach alpha > .60. artinya pernyataan pada semua variabel reliable.

Normality Test

Berikut akan dipaparkan hasil normality test:

Tabel 3.

Normality Test

	Unstandardised Residual
N	70
Uji Statistik	.093
Asymp.sig(2-tailed)	.200 ^c

Apabila nilai asymp.sig .200 > .05 diartikan variabel berdistribusi normal.

Multicolinierity Test

Berikut hasil multicolinierity test akan disajikan lewat tabel berikut:

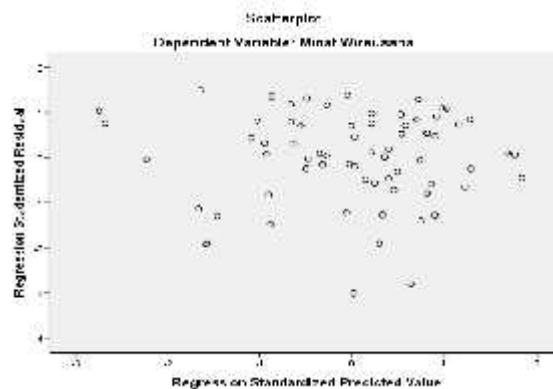
Tabel 4.
Multicollinearity Test

(V)	(Tolerance)	(VIF)
(X ₁)	.897	1.115
(X ₂)	.894	1.118
(X ₃)	.950	1.052

Nilai tolerance ($>.10$) dan ($VIF < 10$.) Maka data diatas tidak terjadi multikolinieritas.

Heteroskedastisity Test

Berikut akan dipaparkan hasil heteroskedastisity test:



Gambar 2.

Heteroskedastisity Test

Dilihat hasil diatas titik tersebar acak dan rata serta tidak ada bentuk pola tertentu artinya tidak terjadi heteroskedastisitas

Autocorelation Test

Berikut hasil autocorrelation test akan disajikan lewat tabel berikut:

Tabel 5.

Autocorelation Test

(DW)
1.998

Nilai (DW 1.998 $>$ (DU 1.702) artinya tidak terjadi autokorelasi.

(Uji T)

Hasil uji t akan disajikan berikut ini:

Tabel 6.

(Uji T)

Koefisien Standar	(T)	(Sig)
-------------------	-----	-------

(X ₁)	2.103	.039
(X ₂)	3.851	.000
(X ₃)	2.090	.040

Dari perhitungan diatas diketahui jika:

1. Variabel (X₁) t_{hitung} 2.103 dengan nilai sig .039. Sehingga (.039 < .05) artinya variabel X₁ memiliki pengaruh pada variabel Y.
2. Variabel (X₂) t_{hitung} 3.851 dengan nilai sig .000. Sehingga (.000 < .05) artinya variabel X₂ memiliki pengaruh pada variabel Y.
3. Variabel (X₃) t_{hitung} 2.090 dengan nilai sig .040. Sehingga (.040 < .05) artinya variabel X₃ memiliki pengaruh pada variabel Y.

(Uji F)

Hasil uji f akan disajikan berikut:

Tabel 7.

(Uji F)

(Model)	(F)	(Sig)
Regresi	12.120	.000

Dari hasil uji f diatas nilai f_{hitung} 12.120 dengan nilai sig .000 < .05 artinya variabel (X₁), (X₂) dan (X₃) memiliki pengaruh secara bersama-sama pada variabel Y.

SIMPULAN

1. Variabel (X₁) memiliki pengaruh pada variabel (Y).
Artinya kepribadian seseorang akan mendorong terjadinya minat berwirausaha khususnya mahasiswa. Kepribadian yang baik dan bekerja keras akan menjadikan mahasiswa tidak sering mengeluh dan pantang menyerah dalam menumbuhkan minat berwirausaha.
2. Variabel (X₂) memiliki pengaruh pada variabel (Y).
Artinya motivasi pada diri seorang wirausaha menjadi dorongan atau pendukung dalam terbentuknya minat berwirausaha. Motivasi didapat dari diri sendiri atau dari orang lain seperti keluarga, teman, atau motivator.
3. Variabel (X₃) memiliki pengaruh pada variabel (Y).
Artinya lingkungan keluarga menjadikan seorang wirausaha semakin tertarik pada minat berwirausaha. Keluarga yang baik dan saling support akan menjadikan seorang wirausaha semakin yakin dengan bisnis yang dijalannya.
4. Variabel (X₁), (X₂), dan (X₃) memiliki pengaruh simultan pada variabel (Y).
Artinya pada kepribadian yang baik, motivasi yang tinggi, serta dukungan lingkungan keluarga dapat membentuk minat dalam berwirausaha.

IMPLIKASI

Minat berwirausaha sendiri akan muncul pada kepribadian seseorang khususnya pada seorang mahasiswa. Kepribadian mahasiswa yang baik dan selalu bekerja keras akan membuat mahasiswa semakin semangat dalam menjalani usaha yang dijalani. Tidak hanya itu motivasi menjadi sebuah dorongan atau dukungan bagi mahasiswa yang ingin menjadi seorang wirausahawan. Motivasi didapat dari diri sendiri. dimana hal ini mahasiswa sudah memiliki keyakinan untuk menjadi seorang wirausahawan muda. Selain itu juga didapat dari lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga yang baik

dan saling memotivasi akan menjadikan seorang wirausahawan khususnya mahasiswa merasa yakin dan mampu menjalankan usahanya.

Motivasi dapat selalu ditingkatkan dengan mengikuti berbagai seminar-seminar dengan tema kewirausahaan yang kini banyak dilakukan di kampus-kampus. Dan memiliki mentor sendiri agar agar lebih termotivasi.

Lingkungan keluarga yang telah mendukung berwirausaha tentu cukup, masih sangat dibutuhkan lingkungan baru dan lebih luas untuk terus dapat mengembangkan usaha.

KETERBATASAN PENELITIAN

Masih dijumpai responden yang menjawab kuisisioner tanpa memperhatikan pernyataan terlebih dahulu. Waktu, biaya, dan tenaga yang terbatas menjadi kendala dalam proses pengambilan data.

DAFTAR RUJUKAN

- Darpujiyanto. 2011. Motivasi Mahasiswa Untuk Berkarir Sebagai , Wirausaha. Tidak terbit
- Hasanah, Muhimmatul. 2018. Dinamika Kepribadian Menurut Psikologi Islami. Jurnal Ummul Qura Vol 11, No. 1, ISSN : 2541 – 6774. Hal 110-122
- Hasbullah, 2009, Dasar-dasar ilmu Pendidikan, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Hendrawan, Josia Sanchaya, 2017, Pengaruh Sikap mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan), Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship, Vol.2,No. 03, hal 291-314
- Koesworo, Yulius dan Siprianus S. Sina dan B. Diana Nugraheni, 2016, Motivasi Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa Aplikasi Teori Of Planned Behavior, Ekuitas, Vol.11, No.2, hal 269-291.
- Prawira, Novan, 2015, Pengaruh Kepribadian dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap, Kinerja Usaha (Survei pada Sentra Industri Binong Jati Bandung), Diploma Thesis, Universitas Komputer Indonesia.
- Slameto. 2013. Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Winkel, W. S. 2004. Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.